Februari 1920. Tahoen ke 5.

[S]OEARA=BOEMIPOETERA

ORGAAN
„Perserikatan Pegawai-Pegadaian Boemipoetera" di Soerabaia.
(Diakoe sebagai rechtspersoon dengan Gouvernements besluit tg. 17 October 1916 No. 68)
[Cet]ak oleh „HILAL-DRUKKERIJ" Soerabaja. TERBIT DOEA KALI SEBOELAN

REDACTIE:
[SOSRO]KARDONO. Verantwoordelijk-Redacteur.
(preventief di Civ. Mil. Gevangenis Betawi)
[TJITRO]SOEBONO. Redactie Secretaris.
[...]RTOJO. Djokja.
—:o:—
Administrateur:
SOERAT.

HARGA LANGGANAN:
25 Cent Per Nummer.
Bagi lid diberinja pertjoema.

ADVERTENTIE:
25 Cent Per Regel.
Langganan dapat harga moerah.

ALAMAT

Redactie S. Bp.
Semoea karangan, verslag-vergadering dan lain-lainnja jang akan di moeatkan kedalam soeara kita, hendaklah di kirim document kepada Redactie Soeara-Boemipoetera, Gembiongan 2 Soerabaja.

Hoofdbestuur P.P.P.B.
Segala soerat-soerat, verantwoording weerstandskas bagi goenanja perserikatan, soepaja di kirim kepada „Dagelijksch-bondsbestuur P. P. P. B." Gembiongan 2 Soerabaja; sedang oeang pembajaran contributie, bolosrewoefonds dan sebagainja hendaklah di kirim kepada Thesaurier. Semoea djangan seboet nama Contributie distort ke afd. bestuur di mana ada terdiri.

BONDSBESTUUR:
Voorzitter: SOSROKARDONO,
(preventief Betawi)
Wd. Voorzitter: O.S. TJOKROAMINOTO,
Onder-Voorzitter: ALIMIN,
Secretaris: REKSODIPOETRO,
Thesaurier: MOHAMAD-HASAN.
Commissarissen:
S. TJITROSOEBONO, DJOJOKOESOEMO dan ADMODIDJOJO.

BOLOSREWOEFONDS.

[...]an amat menesal hati, bahwa di dalam [...] Januari jang laloe lid kita saudara:
[...]iwinata di Koeningan,
[...]amawinata „ Salemba,
[...]astrodidjojo „ Kediri,
[...]diwinata „ Tjimahi,
[...]trodarmojo „ Lamongan dan
[...]t „ Chribon.
[...] doenia, poelang ke [...]eninggalnja saudara [...] 1919, kita kabar [...] lambatnja oeroesan [...] saudara² jang ter[...]aän adanja.
[...] kita haroes mem[...]

[...] f 0,25
[...]09 „ 0,34
[...] „ 0,10
[...]h f 0,69

[...]inta dengan [...]an storting- [...] membajar [...]gan saleng- [...]ari bewijs [...]-toeroetan

[...]ra

[...]gat, ten- [...] perkara [...]ra itoe, [...]e, jalah [...] tidak [...]egawai- [...]aimana [...]heerder [...]tahoe, [...]erang- [...]boeat [...]nja. [...]nja [...]er- [...]af [...]a mentjari- [...]olong-menolong [...]djoega menolong [...]rdjaännja hingga

keter (boler kata pandhumers), tetapi sesoedahnja diperintah oleh Beheerder dan Beheerder soedah tanjak banjak-banjak pada pegawai jang boler itoe serta memberi kemarahan. Lantaran demikian pekerdjaän mendjadi lambat, kemoedian tiap-tiap hari pegawai senantiasa poelang telaat.

3. Hulp Kassier diwadjibkan memberi keterangan pada orang meneboes berapa jang akan diteboes, berapa rentenja dan berapa totaal pembajaran semoea. Dan kassier poen demikian, apabila ada orang jang akan membajar teboesannja, haroes ditanjak lebih doeloe berapa rente, gadainja dan berapa semoea ia moesti bajar. Kalau orang jang meneboes itoe menjaoet salah atau tidak mengerti, kassier haroes menolak dan menjoeroeh soepaja orang itoe tanjak lagi pada hulp kassier. (Ini memang reglementaire. S)

Apabila ada orang kedjadian seperti terseboet, jaitoe ada orang kembali tanjak pada hulp kassier, maka marahlah Beheerder dengan mengloearkan perkataän antjaman pada hulp kassier. Beginilah oempamanja: *„La orang tidak menoeroet perintah saja, tjoba menoeroet tentoe tidak ada kedjadian orang kembali minta tanjak lagi, sebab moestail kalau tadi soedah diberi tahoe sekarang mendjadi loepa. Sekarang kamoe tahoe, bahwa kalau diblakang hari kedjadian begitoetoe lagi, tentoe saja rapportkan tidak menoeroet perintah."*

Soenggoehlah memang sering kedjadian (biasa) orang meneboes itoe ada loepa berapa rentenja dan gadenja, dan ada djoega jang loepa sama sekali berapa ia mesti bajar. Perkara itoe boekannja lantaran beloem diberi tahoe oleh hulp kassier, tetapi karena orang jang meneboes itoe loepa dengan keterangannja hulp kassier. Sebab itoe, teranglah bahwa kemarahan itoe hanja menoendjoekkan kebentjiannja sadja.

4. Biasanja jang memboeka dan menoetoep loket itoe toekang keboen tetapi setelah Beheerder tidak tjotjok dengan beambten, semoea pegawai jang bekerdja dimoeka loket jang haroes memboeka dan menoetoepnja.

5. Beheerder minta dihormati lebih dari batas, tandanja ia selamanja memakai bahasa Melajoe pada pegawainja, tetapi ia tida soeka hati pada pegawai jang mempergoenakan bahasa Melajoe padanja.

6. Pada soeatoe hari, onder Beheerder Pandaän akan minta bitjara telefoon pada de schatter di Soekoredjo, permintaän itoe ditolak sambil berkata-kata jang tidak baik dengan menjindir-njindir pada pegawai-pegawai di Soekoredjo, dan berkata demikian: *„tidak boleh pegawai di sini bitjara dalam telefoon, sebab beambte di sini banjak obrol membikin boesoek nama saja. Sekarang tidak boleh orang pakai telefoon, sebab itoe hanja speciaal boeat keperloeannja Beheerder. Dan kalau maoe bitjara perkara tambahan gadji, baiklah Beheerder sama Beheerder, tetapi tidak pegawai sama pegawai."*

7. Pada soeatoe hari sekira djam 5 sore, jaitoe sesoedahnja toetoep pegadaian, beambte sama minta bitjara boeat menerangkan apakah sebab-sebabnja Beheerder tidak begitoe seneng hati pada pegawai. Beambten tadi sama memberi koeasa pada salah satoe pegawai bernama Prasetiosoedarmo boeat menerangkan padanja apa jang djadi fikirannja. Kemoedian Beheerder menolak permintaän itoe dan mengadoekan pada Ass. Wedono.

Maskipoen hal itoe, politie tidak berboeat soeatoe apa pada Prasetiosoedarmo sebab tidak ada alasannja, tetapi tentoelah moela-moela maksoednja Beheerder akan menjerahkan politie pada orang jang mewakili teman-temannja itoe. Kira-kira setelah ia dapat keterangan dari politie bahwa hal itoe tidak bisa berboeat apa-apa, maka berbalik haloeanlah ia, menjatakan boekannja akan menjerahkan politie pada Prasetiosoedarmo, tetapi ia memberi tahoe pada politie kalau-kalau pada wektoe malam itoe beambten berboeat djahat padanja soepaja diperlindoengi.

Pada esoek harinja Beheerder tanjak pada pegawai, apakah semoea pegawai kemaren sama memberi koeasa pada Prasetiosoedarmo boeat bitjara pada ia, tetapi ada doea pegawai jang mendjawab *„tidak"* (jaitoe complotnja Beheerder. S.) dan semoea mendjawab benar. Beheerder laloe berkata pada beambten demikian: „Sekarang saja minta verklaringnja pegawai semoea apa jang akan dibitjarakan kemaren, sebab sekarang njata bahwa Prasetiosoedarmo kemaren djadi wakilnja pegawai boeat bitjara itoe ada djoesta." Beambten mendjawab tidak soeka, soeka djoega marika memberi verklaring, tetapi kalau pembesar jang minta. Beheerder berkata poela *„saja Beheerder, saja pembesar, saja koeasa, boekankah Beheerder itoe pembesar? Ja, ati-ati kalau tidak soeka menoeroet"* Kedjadian semoea jang dimintai sama membikin verklaring, hanja satoelah jang tidak, jalah Prasetiosoedarmo.

8. Perkara Conduitestaat sangatlah tida menjenangkan beambten, sebab tida diterangkan sebenarnja, tetapi semata-mata hanja fitnahan belaka. Dengan pendek pokok maksoednja beginilah keterangan dalam Conduitestaatnja pegawai-pegawai jang dibentji itoe.

„Pekerdjaän semoea mengerti dan sampai tjoekoep, tetapi tidak pantas dinaikkan pangkatnja, sebab makin besar pangkatnja makin berbahajalah bagai oemoem dan dienst. Karena jang telah kedjadian soeka mengasoet pada teman-teman dan chef serta soeka membantah perkataännja chef." Ada lagi jang begini: „Semoeanja pekerdjaän di atasnja pandai, tetapi tidak boleh dinaikkan pangkatnja, lantaran ia tad'em fikirannja dapat [...] mengasoet. Ia pandai bahasa Melajoe, tetapi tetapi kalau dengan Kangdjeng toean Inspecteur dan Controleur menganggap seperti teman-temannja sadja. Orang ini [...]h jang dikata Consul P. P. P. B." Ada poela

dari beberapa Chef^2 jang seperti radja-ketjil di dalam Pandhuisdienst (apakah seorang jang gila-gilaän, sewenang-wenang d. s. b. itoe tidak lebih baik kita pandang sebagai „Retja" jang bernjawa sadja? S Tj.)

Ha!! Di sini kami mengoeraikan poela ketika P. P. P. B. beloem terlahir, maka didalam kalangan Pandhuisdienst tjampoernja kaoem boeroeh jang berkoelit hitam dan poetih di namakan P. P. B. akan tetapi lama kelamaän laloe pitjah mendjadi doea, adapoen sebabnja lantaran soearanja si boeroeh jang berkoelit hitam tidak di perhatikan oleh P. P. B. dan bangsa^2 jang tinggi dalam kalangan P. P. B. inilah laloe mendesak, menindas, dan tidak menghargai pada kaoem boeroeh rendahan (wong djowo).

Dari sebab hal jang demikian, dan mangkin lama mangkin besar tindasan, dan fitnahan^2 pada Boemipoetera hingga merasalah ta'koeat memikoel beban jang seroepa di atas itoe, laloe berdirilah P. P. P. B. sehingga sekarang ini.

Na, sekarang kaoem kita tentoe mengerti, bahwa perkataän^2 Controleur Poerwokerto jang sombong pada toean Broto itoe, omong kosong dan apakah tiada lebih baik di balas „Sebaliknja"?

Sampai disinilah sekarang kami membeloek haloean meroedjoe pada bangsa kita sendiri, jang bermoeka tebal alias ta'mempoenjai ilmoe kesetiaän enz.^{2}. Kamoe semoea manoesia, dan hidoep didalam doenia ini atas keroenia Toehan tidak disoeroeh dibikin tindasan dan indjak-indjakan, akan tetapi hanjalah kita di soeroeh hidoep dengan bersama-sama merdika.

Lagi, kita semoea sebagai kaoem boeroeh, jang hidoepnja dengan mendjoeal bahoe dan soekoe, beserta ilmoe setjoekoepnja kepada kaoem madjikan; mendjadi terang sekali bahwa kaoem madjikan tentoe boetoeh pada kaoem boeroeh, dan djikalau kaoem madjikan di tinggal oleh kaoem boeroeh, soedah tentoelah kaoem madjikan akan menandang karoegian besar. Maskipoen hal ini kaoem madjikan soedah sama mangerti, akan tetapi werkgever=kaoem oeang jang dari sebab loba-tama'nja, maka masih soeka pandang rendah, dan mengisap darahnja pada kaoem boeroehnja, dan djoega oemoemnja kaoem boeroeh Boemipoetera dewasa ini bajarannja koerang dari tjoekoep, ertinja: di makan koerang sehingga memkikin ke—me—la—rataaaan jang terlebih-lebih, Oleh sebab itoe werknemer baroe bisa mendapat tambahnja bajar, djika kaoem boeroeh soedah roekoen berkoempoel mendjadi satoe, dan laloe semoea bersama-sama minta tambah bajar, tjoema sadja permintaän ini misti dengan adil, ertinja: dengan kira kita kira, tentoenja kaoem madjikan djoega akan menoeroeti, sebab djikalau permintaän boeroehnja tidak ditoeroeti, soedah tentoe kaoem madjikan ada mengandoeng koewatir dan takoet kalau^2 ada pemogokan jang mendadak, lagi poela pemogokan itoe kami berani katakan bahwa tentoe membikin keroegian jang besar pada kapitalisten.

Pembatja! Hal ini soedah berboekti, seperti actie kita jang baroe laloe, akan tetapi tidak kedjadian sebab. . . . dan gadjih tahoen 1920 akan ditambah. Maka dari itoe kami berseroe kepada saudara^2 Pandhuizers:

a. Mengoeatkan persatoean;
b. Weerstandskas di besarkan;
c. Stakingsfonds tidak boleh ketinggalan.

Sjahadan dengan tiga warna jang terseboet a. b. c. djoegalah perloe boeat berdjaga-djaga dalam tahoen jang berdjalan ini!

Sebab apa? . . . . boleh tebak sendiri, harga makanan kangkin naik, harga barang semangkin mahal.

KARIOSANTOSO.

...ah kita meriwajatkan tentang halnja ... dan pendjilat atau penakoet kepada ... boeroek dan hina djaranglah bisa ... a sendiri, bila kita tidak soeka ... sendirian, maoepoen bersama- ... tiadalah berfaedah kalau kita ...ngan tenaga — pra[illegible]ijk!

[illegible]. Tj.

Keperloean publiek.

Moelai taoen 1914 hingga sekarang ini harganja barang-barang senantiasa naik berlipat ganda, di sebabkan dari adanja perang di Europa; begitoe djoega adanja orang menggadaikan tiada soeka ketinggalan, karena dari mahalnja makan.

Menoeroet pengatoeran di pandhuisdienst maka schatter hanja di kasih koeasa menaksir sendiri barang ketjil hingga taxatie f 10.
„ kain „ „ f 3.
lebihnja itoe haroes di taksirkan kepada onder beheerder atau Beherder, dan di paraaf olehnja. Djikalau itoe pengatoeran teroes di pakai sadja, bisa mendatangkan keroegian kedoea fehak, jaitoe publiek dan panhuis, sebab:

I Publiek terlaloe lama toenggoe, dan oeang pindjeman tiada seberapa banjaknja, oempama orang menggadaikan 1 kain dapat pindjeman f 2,70 atau f 3, itoe haroes toenggoe, sebab lebih dahoeloe di taksirkan kepada onder-beheerder atau Behuurder, lagi poela djikalau djoesteroe kedoeanja baharoe repot, semangkin lama lagi;

II Schatter senantiasa pergi dari medjanja boeat minta paraaf kepada onder-beheerder atau Beheerder, djadi potongan tidak bisa banjak.

Dari itoe saja mohon kepada toean Hoofdbestuur soedilah kiranja voorstel kepada Dienstchef sebagai berikoet:

Schatter soepaja di kasih koeasa menaksir sendiri:
a. barang ketjil hingga taxatie f 12.
b. „ kain „ „ f 5,

Hatoer salam
Prawirosoemarto
Lid No. 3558.

Noot Hoofdbestuur:

Permintaän ini, kita rasa tidak akan memberatkan keperloean dienst, sebab: pertama menjepatkan sedikit pekerdjaän boeat menolong publiek; dan kedoea beda di antara voorstel ini dengan ketentoean Instructie tidak seberapa banjak.

Haroes di ketahoei oleh jang wadjib.

Dibawah inilah dengan pendek kita menggambarkan perikehidoepan roemah tangga kita sendiri, jang patoet sekali kita boeat alassan menoentoet tambahnja belandja, dan patoet poela mendjadi fikirannja fihak jang berkoeasa, teroetama mendjadi kejakinannja fihak H. B. kita bahwa penoentoetan minimum gadjih dalam 3e pandhuis Congres jang baharoe laloe itoe, pada sekarang ini soedah tidak bisa masoek dalam fikirannja pegawai lagi, karena harga bekal hidoep pada sekarang ini soedah mendjadi berlipat ganda mahalnja.

Seorang jang sepantar dengan kita jang telah 10 taoen bekerdja pada pandhuisdienst tidaklah moestail kalau soedah mempoenjai 4 orang anak^2, mendjadi tidak boleh tidak misti menanggoeng hidoepnja 7 orang.

Boeat roemah tangga kita 7 orang itoe dalam wektoe kemahalan bekal hidoep sementara doea tahoen ini, kalau menoeroet tjara jang sedikit patoet, adalah masoek rekenan pada tiap^2 boelan seperti di bawah ini:

Beli beras boeat 7 orang, 120 kati à f 0,18 = f 21,60.

Boeat sewa roemah	f 10.
„ M'njak tanah	f 3.
„ bajar anak sekolah	f 4.
„ belandja harian dan kajoe bakar à f 0,40	f 12.
„ P. P. P. B. rata^2	f 0,90.
„ rokok, pinatoe dan goela koffie	f 6.
„ membeli pakaian	f 7,50.
Totaal	f 65.

Sedang kita jang soedah mempoenjai dienst 10 tahoen baharoe bergadji f 35 + f 7 duurte-toeslag = f 42
mendjadi tiap^2 boelan kekoerangan f 65 — f 42 = f 23.
atau f 55 di dalam doea tahoen.

Oleh sebab itoe tidaklah mendjadi keheranan kita, kalau saudara^2 kita kaoem P. P. P. B. mendjadi moedah sekali menjoekai pergerakan *pemogokan* jang sesoenggoehnja tidak di harapkan dengan djalan begitoe oentoek mentjapai tambahnja belandja.

Moedah^{2}han oeraian kita jang pendek ini mendjadi kejakinannja fihak jang berkoeasa akan dapat lekas memperbaiki gadjih pada pegawai^{2}nja, teroetama poela akan mendjadi kejakinannja H. B. kita oentoek mengoebah penoentoetan minimum gadji pegawai itoe mendjadi f 50, dan kalau Perintah beloem membatasi harganja bekal hidoep, boleh djadi penoentoetan kita tentang minimum gadji itoe lebih besar dan lebih keras poela.

Wassalam
E. WIRASAEKARTA.

Peroebahan pasal 111 R. R.
(Hak berserikat dan berkoempoel).

Toean-toean pembatja haroes ingat betoel akan kepala karangan ini, sebetoelnja ini satoe pasal jang di lakoekan oleh pemerintah hanja akan merintangi djalan dalam bergerakan kita, boeat mengikat kaki tangan kita, boeat menoetoep moeloet telinga kita, agar soepaja kita Boemipoetera tinggal lemah, tinggal bodoh, tinggal koeroes, hanja tetap orang asing jang mendjadi pandai dan gendoet; sebab kalau kita Djawa tetap tinggal koeroes bodoh dan lemah, soedah barang tentoe kita moedah sekali akan di permain-mainkan sebagai baal, oentoek mengisi peroetnja kaoem oeang, siapakah jang menanggoeng roegi? Begitoe djoega kita sebaliknja.

Akan tetapi tentang haloean pemerintah jang di lakoekan pada dewasa ini, tidak menerbitkan keheranan kita, tidak mengedjoetkan perasaän kita, akan tetapi sebaliknja kita tidak haroes tinggal diam, haroes kita orang berkoempoel djadi satoe, artinja *satoe boeat semoea,* atau *semoea boeat satoe.*

Maka dengan kodrad iradad Toehan, berhoeboeng dengan bergerakan kita jang sekeras-kerasnja terhadap kepada kaoem oeang, maka moelai pada „September 1919" pasal 111 R. R. ini soedah berobalah agaknja. Berobahan jang mana, kita haroes bersjoeka-soekoer kepada Toehan, dan mendjoendjoeng tinggi atas djasa dan oesahanja pemoeka^2 kita (Leiders), atas berobahan pasal 111 R. R., semata-mata sekedar memberi kelapangan dan kemerdikaän kepada kita, mitsalnja saja ambil ringkasnja sadja begini, sekarang jang tetap anak Hindia, baik perempoean maoepoen lelaki, tidak halangannja akan mengadakan perhimpoenan dan lain^2 jang berhoeboengan dengan itoe, asal sadja tidak melanggar wet atau meroesak ketertipan dan keamanan oemoem, di ketjoealikan djikalau wektoenja Alg: vergadering jang di adakan di tempat terboeka (tanah lapang) itoelah baroe minta idzin pada Hoofd van plaatselijk-bestuur, dan perhimpoenan jang asasnja, hanja menoentoet kemerdikaän dengan djalan jang lajak, hak-haknja soedah di pandang sepadan perhimpoenan jang soedah dapat rechtpersoon bedanja, hanja rechtpersoon bagi satoe vereeniging bergoena boeat melindoengngi dan mewakili di dalam hoekoem.

Maka sedjak moelai saät jang terachir ini, sajagijanja bagi teman^2 kita sedjawat tidak oesah koewatir dan berketjil hati, djikalau sekonjong-konjong toean^2 akan mengadakan bermoesjawaratan dan l. l. s. jang berhoeboeng dengan ini, tidak perloe kasih taoe dan minta idzin kepada fihak politie, dan djikalau ada fihak politie datang dengan ta'dioendang, di atoeri koendoer sadja. (Openbare-vergadering, *tidak* openlucht = tempat jang tidak beratap, haroes memberi taoe kepada politie, sedang fihak pemerintah ada hak masoek dalam semoea vergadering, di ketjoealikan „besloten-vergadering" S. Tj.)

Saja ingin taoe apakah jang akan di perboetnja!

N. B. Lebih djelas dan paham, haraplah saudara^2 soeka merloekan beli 1 Boekoe peroebahan pasal 111 R. R. pesanlah kepada toean Hadji August Salim.

Kantoor Redactie Neratja. Senen 60.

Weltevreden.

***

TA' PILIH KOELIT.

Sekarang dienst roepanja soedah moelai sadar, terboekti soedah pegang Neratja dengan seadil-adilnja. (? S. Tj.)

Dalam pendjabatan dienst maoepoen di onderneming d. l. s. bagi bangsa kita senantiasa masih di permain-mainkan semata-mata boeat boeah toetoer agaknja, mitsalnja bagi kaoem oeang moedah sekali menggerakan berdoea birnja terhadap kepada kita. Orang Djawa beloem masak, beloem balig masih bodoh, tidak boleh di pertjaja, soeka main kongkalikong, tjelaän apa lagi. . . . . . . ? Soenggoeh harap kali saja mendengar perkataän jang demikian itoe terbit dari moeloetnja orang jang di pandang merk aloes dan sopan, saja tidak akan mengkir, memang kebanjakan kita masih terdorong tjelaän jang semata-mata merendahkan peri kebangsaän dan kemanoesiaän kita, akan tetapi toh tidak semoea, dan tidak mengherankan, sebab kita Djawa memang berdasar meskin dan dengoe, kita Djawa dapat didikan djaoeh dari pada tjoekoep, kita Djawa dapat rawatan djaoeh dari pada baik, kita Djawa dapat gadji moerah, f 10 f 15 t/m f 25 jang kebanjakan, bagaimanakah kita hidoep sekian, akan bisa merdika dan memboelatkan fikiran dengan setoeloesnja?

Akan tetapi saja sekarang akan memoetar haloean kita, apa jang menanggoeng tjelaän hanja kita Djawa sadja, oh 1000 moestail, sedang lain bangsa jang hidoep di atas boemi saja rasa idem als boven, terboekti dalam soerat² chabar ada cominies dari anoe, ada Beheerder anoe, ada secretaris anoe, semoea merk sopan, djoega soeka menggerakan tanganja dengan djalan jang ta'halal, boleh di pertjajakah itoe?

Terboekti lagi dalam kalangan kita, Beheerder Balong, Klaten dan lain-lainnja boleh di pertjajakah merk aloes itoe?

Satoe boekti lagi jang saja dapat mendengar dari fihak jang lajak di pertjaja, bahwa Beheerder pada s' Lands pandhuis di Pekalongan aloen-aloen, jang soedah termashoer namanja, berkilau-kilau merknja, sekarang toean itoe, oleh dienst soedah di keloearkan dari bilik pegadaian!

Adapoen doedoeknja perkara djikalau tidak salah begini singkatnja seorang beambte bernama Soedarmo. selamanja bertjampoer gaoel pada Beheerder ini, dia senantiasa di pertjaja, lama-lama entah apa sebabnja dengan takdir Toehan atas ketjintaännja Beheerder tadi hingga mendjadi pitjah semata-mata, ganti haloean memdjadi moesoeh, setiap hari Soedarmo dapat pelbagai tindesan fitnahan, dan di tjari haloeannja jang akan di kemoekakan di Hoofd Bureau soepaja S. mendapat lepas.

Demi Soedarmo, seorang jang baik boedi pakertinja dengan toeloes ati, meskipoen S. tidak mengerti hal tentang perboeatannja si merk aloes tadi, maka dengan takdir Toehan, S. bisa lekas taoe lantaran dari handai taulannja jang menajangi padanja, maka S. berhaloean berpajoeng sabeloemnja hoedjan, dari sebab S. soedah mangerti jang dia akan dibikin mati oleh Beh. dan merasa tidak bersalah, maka S. dengan sigera mengadoekan hal ihwalnja Beh. kepada Controleur, maka Controleur setelah menerima pengadoeannja S. beliau amat terperandjat, dengan berkata seh S. ini tidak perkara ketjil seh, en perkara besar seh, en dan kalau S. berani baiklah lekas bikin 2 verklaring, jang 1 terkirim ke H. B. jang 1 kepada Insp: sini, maka S. dengan tjepat akan memenoehi atas perintahannja toean Contr: tadi, tentang pengadoeannja S. kepada jang berwadjib jang di pentingkan dalam soeratnja, menoeding bahwa Beheerder soeka beli barang² jang akan di bilang, akan tetapi tidak toeroet di tawarkan, sabeloemnja di kloearkan di pilihi lebih doeloe, habis lelang baroe di kerdjakan, dan hal jang begitoe soedah di bikin kabesaran (ah soedah kebanjakan tentoe bertoempah boekan) maka oleh S. 2 verklaring tadi serta soedah salesi laloe di kirim kepada jang berkewadjiban masing², lain hari toean Inspecteur Pkl. setelah soedah terima soerat pengadoeannja S. laloe dengan sigera datang di roemah pegadaian akan periksa atas perkaranja Beheerder jang terseboet dalam soeratnja S. kemoedian setelah di periksa hal ichwalnja, maka Beh. katanja mengakoe teroes terang, lain harinja Inspecteur terima kawat dari H. B. minta katrangan apa betoel Beh. Pekalongan soedah berboeat sebagaimana jang telah di adoekan oleh S. maka atas pertanjaän tadi, laloe di balas oleh toean Insp: dengan setjoekoepnja, djoega soedah di djalankan periksaän hingga berhatsil bagoes, lain harinja toean Insp: mendapat titah dari H. B. soepaja Beh. Pkl. lekas soeroeh menjerahkan hak-haknja dalam pegadaian kepada ond Beheerder, maka tentang ini setelah di lakoekan dengan selesih laloe Beheerder di soeroeh oleh dienst, soepaja dia hindar dari erf pegadaian demikianlah adanja, adapoen poetoesannja dan hoekoemannja tentang perkara ini konon kabarnja di hari kemoedian. Saja amat pertjaja berhoeboeng tentang perkara di atas ini, djikalau kita jang berboeatnja, soedah tentoe dapat hadiah *Lepaaas tidak boleh di pertjaja enz.* terboekti Sie perkara di Bandjaran Tegal, toean pembatja haroes ingat, dan apa latjoer, koetika pertandingannja saudara Moh. Hasan dengan J. C. van Dobben si Djawa di lepas, (Di tambah 8 boelan hoekoeman S. Tj.) merk sopan hanja di pindah kan sadja.

Pendeknja atas sikapnja pemerintah jang sedemikian itoe kita tidak perloe heran, memang masih di beda-bedakan koelitnja, hakhaknja, enz: akan tetapi kita tidak soeka, dan tidak haroes tinggal diam. Apakah sendjata kita, boeat mereboet hak² kita, dan tanah air kita? Pembatja haroes sabar dan pertjaja, nanti djikalau sendjata kita Revolutionaire vakcontrale soedah kekal, itoelah baroe kita mempoenjai tenaga jang gemblengan, di sitoe baroe kita moelai minta dan mereboet hak-hak dan tanah air kita dengan sepatoetnja.

Boekankah begitoe toean Redacteur?

(Saudara mengira, bahwa zonder vak-centrale kaoem boeroeh ta'dapat mereboet haknja itoelah koerang benar! boekankah saudara soedah memboektikan sendiri atas oesaha vak-bond sebagai P. P. P. B.? Tjoema sadja, apabila nanti Revolutionaire vak-centrale jang kita oesahakan itoe soedah berdiri tegak, maka nasib kita soedah barang tentoe tambah baik adanja. S. Tj.)

Ng. ATMOWIRIO.

IMPIAN.

Di sini penoelis menimbang soedah wektoenja meriwajatkan kegandjilan jang adjaib, adjaib kata kami! lantaran dari kemadjoean loear biasa (kemoendoeran H. S.) jang berdjaoehan dengan kemadjoean zaman sekarang ini. Meskipoen karangan kami tidak djangkap lagi ta' bermaksoed tetapi biar di batja beberapa kali oleh saudara jang kami toedjoe; dengan keniatan jang soetji barang kali toelisan ini mendjadi obat, dan achirnja mendjadi sehat, boeat menambah kekoeatan kita (ingat kebangsaän, mistinja zwarte lijst H. S.)

Dengarlah toean! toean! batjalah teroes!

Pada soeatoe malam jang baik tidoerlah kami dengan njenjak, kemoedian datanglah impian itoe:

„Salah seorang saudara kami dalam kantoor pegadaian Bantool, jang terpandang toea (pangkat ataupoen oemoernja H. S.) molai tidak maoe tjampoer dengan saudara-saudaranja jang ketjil, tentang sebabnja salah dari perkara jang ta' masoek fikiran (ta' berarti), di sitoe datanglah seorang laki-laki jang oemoernja ± 100 tahoen lagi djenggotnja pandjang poetih, datang mendekati saudara jang berhati salah itoe, dengan bersabda demikian."

Hai anakkoe kaoem pandhuizers akoelah bapakmoe jang tinggal di sorga, berkoempoellah kamoe, dan bapak akan memberi nasehat sakedarnja.

Dalam pemandangan maka saudarakoe . . . . . ditariklah tangannja oleh bapak itoe seraja bersabda poela.

„Dengarkanlah pepatahkoe"

I. „*Roekoen*" itoe boekan kemaoean zaman jang sekarang sadja, tetapi djoega toeroet firman alqoeran „*Wong moekmin doeloere wong moekmin*".

II *Kemerdikaän* tergantoeng pada keroekoenan

III *Kemerdikaän* dan *keroekoenan* mendjoendjoeng deradjat dan harkatmoe sendiri.

IV *Bangsamoe* itoe *badanmoe* (se adam).

V Bangsa lain itoelah moengsoehmoe. Lima pepatah ini doeloe tjamkan dengan bersoenggoeh-soenggoeh.

Lagi sekali:

Kamoelah jang bapak pandang ketoea, wadjiblah kamoe mengemong saudara-saudaramoe, toeroetlah doedoek bersidang kalau kebetoelan vergadering biar kamoe ketemoe dengan dakoe, dan adjar toekar fikiran lagi poela menanam perasaän jang dikedjar dan dikehendaki zaman, oesirlah fikiran jang koeno-koeno itoe.

Sampai di sitoe sabda bapak toea itoe, kelihatan merahlah roman moekanja sebagai boenga wora-wari tanda kemarahan seraja berseroe-seroe.

„*Djikalau kamoe ta' lekas merobah adatmoe, tentoelah kamoe akan kami pandang sebagai moengsoehkoe, dan nama kamoe akan kami oemoemkan dalam seloeroeh doenia, dan badanmoe akan kami lontarkan dalam neraka djahanam.*"

Sampai di sitoe bangoenlah kami, karena mata hari soedah tinggi.

Penoetoep karangan ini, kami bermohon dengan tjara jang demikian moedah-moedahan berbalik haloean saudara jang kami toedjoe, dan achirnja mendjadi waras sebagai saudara² jang lainnja.

Kemoedian djikalau di blakang masih sadja begitoe, tentoe akan terboeka gentong wasiat jang toetoepnja hampir . . . . . . , biar berhamboeran di seloeroeh doenia.

Maäfkah saudara

HARDJOSAPOETRO

Bantool

Djokja.

LAGI-LAGI MOGOK!

Diwartakan bahwa vereeniging Lo, Pak, Thoan, (perhimpoenan toekang kajoe bangsa Tiong Hwa di Soerakarta), soedah mengikat keroekoenannja sampai kedjadian mogok, lantaran minta tambah gadjih dan minta kamerdikaän tidak di toeroeti oleh Taokenja, (madjikan) hingga sekarang beloem sama soeka koembali di pakerdjaännja, oleh karena beloem di tjoekoepi dari permintaännja, sampai membikin kalangkabotnja Taoke² (madjikan) dari meubelmaker di Soerakarta. Demikianlah koeatnja keroekoenan djika soedah bisa terikat djadi satoe!

Ajolah saudara² djanganlah diam² sadja zaman soedah berobah, mengikatlah karoekoenanmoe! mereboetlah kemerdikaän toean! Oleh karena sekarang soedah banjak tjonto-tjonto sampai tjoekoep, apabila kita ta'berani mogok, maka baiklah berkodok. Lagi poela haroeslah kita mengingat bahwa hidoep kita boekan dari siapa sadja, akan tetapi hidoep dari kekoeatan kita sendiri. Mengingat poela, walaupoen kita di tjintai oleh Taoke (madjikan) kita, akan tetapi apabila kekoeatan kita soedah abis, tentoe sadja kita tidak akan tepakai lagi oleh toean oeang, karena jang di tjintai olehnja [illegible] kan kita, tetapi hanjalah kekoeata[illegible] dja.

Maka sesoedahnja pentjana [illegible] haroeslah kami minta kepada [illegible] moedahan saudara² kaoem b[illegible] terikat djadi satoe, kem[illegible] boeat mereboet kemerdik[illegible]

Riwajat dalam neraka pegadaian.

Sebagaimana pembatja telah sama ma'loem, maka doeloe wektoe Conferentienja j. m. P. Directeur van Financiën, Chef dari pandhuisdienst dan deputaten kita P. P. P. B. jalah toean[2] Sosrokardono, Alimin dan Tedjomartojo, jang terdjadi di kantoor Departement van Financiën pada: 19 Juni 1919, ketjoeali meremboek kepentingan jang lain[2] di sitoe Chef pandhuisdienst telah berdjandji soeka berdjalan bersama-sama dengan P. P. P. B. Tetapi apa latjoer fihak kita sekarang? Ketahoeilah pembatja! Itoe djandji dari Chef pandhuisdienst (t. E. Nittel?) roepa-roepanja tipoe-daja atau sendjata jang dipergoenakan boeat melembekkan pergerakan atau menoetoep moeloet kita sadja; terboekti setelah habis Conferentie itoe, fihak kita P. P. P. B-ers boekan dapat kemajaran tertimbang jang doeloe[2], tetapi malah sama menderita tindasan jang lebih heibat poela. Betoel djoega Chef pandhuisdienst soeka berdjalan bersama-samā *djamnja* dengan P. P. P. B., tetapi *arahnja* sama sekali dia bersaingan; jaitoe oepama P. P. P. B. mengadjak berangkat djam 9 pagi menoedjoe ke arah selatan, boeat mentjahari keadilan atau perdamaian, ini wektoe djam 9 pagi dienstpandhuis djoega menetapi djandjinja berangkat bersama-sama, tapi dengan kapal terbang dia pergi ke arah langit.

Tjobalah pempatja tjamkan hal-hal jang terseboet di bawah ini:

1e. Toean-toean Ilham dan Martosentono poenggawa pegadaian di Gondomanan telah dapat perintah dari Chef phd. dengan telegram, menerangkan bahwa mereka sama dapat eervol ontslag; hal ini sangat membikin terkedjoet mereka dan sekalian teman sedjawatnja, lantaran mana mereka tidak merasa mempoenjai perkara atau kesalahan jang terboekti sjah dan jang sepadan dengan hoekoemannja siksa lepas itoe. Betoel djoega mereka ada perkara, jaitoe mereka telah diadoekan oleh seorang temannja bekerdja di sitoe, jang baroe djoega dapat kelepasan lantaran soedah terang berboeat ketjoerangan, jalah Soemardjo namanja; pengadoean mana menerangkan bahwa ini toean[2] Ilham dan Martosentono soedah pernah berboeat ketjoerangan; perkara ini telah diselidiki oleh controleur dan Inspecteur tetapi tidak kedapat boekti jang tjoekoep boeat menetapkan kebenaranja itoe pengadoean, hingga setelah ini perkara diserahkan pada hakim politie, hakim politie tidak dapat berboeat apa-apa pada mereka. Di sini boeat orang jang sehat isi kepalanja teroetama jang pernah bergaoelan dengan ilmoe hoekoem, soedah barang tentoe dapat mengira-ngirakan bahwa ini doea saudara hanja akan dapat kabebasan belaka; atau boeat hoekoem administratief paling berat doea saudara ini hanja haroes dapat kepindahan sadja. Ketahoeilah pembatja! Setelah hal ini dioeroes oleh P. P. P. B. jaitoe menjembahkan gezegeld telegram kehadapan Z. E. G. G. dan toeroenannja terkirim pada Chef Phd. bermaksoed ini perkara mohon diperiksa lagi jang adil, tiba[2] datanglah soerat balesannja Chef Phd. kepada afdeeling voorzitter Djokja dengan ada perkataän jang amat sedap rasanja jaitoe: *dat een nader onderzoek betreffende het eervol ontslag van de pandhuisbeambten Martosentono Stb. No. 3447 en Mas Ilham Stb. No. 3591 onnoodig is, wijl hunne zaak voldoende is onderzocht en zij na rijp beraad zijn ontslagen, wegens gegronde gebleken ongeschiktheid.* Oentoeng sekali di dalam besluitnja kelepasan ada tertoelis jang amat lezat, *geen prijs meer kan worden gesteld op het behoud voor den pandhuisdienst.*

Hm, beginilah nasib kita Boemipoetera di neraka pegadaian! Sesoenggoehnja kita masih dapat menghendaki djelasnja oeroesan poela, jaitoe dengan alasan 1e bertanja: ongeschiktheid itoe atas hal apa... [illegible]dak tjakapkah, tidah sehatkah, tidak radjin... [illegible]idak andap asorkah? 2e mohon dioedji [illegible]ndingkan dengan jang lain, 3e mohon [illegible]estaatnja selama mereka bekerdja, [illegible]elidiki poela oleh commissie van [illegible]rang telah ada. Akan tetapi [illegible]et di atas ini boeat di doenia [illegible] akan dapat tertjapai poela, [illegible] boekoe peratoeran commis[illegible]t pandhuisdienst soedah [illegible], jaitoe kelimat jang ber[illegible]awa jang dapat kelepasan dari ongeschiktheid, tidak akan diperkenankan mohon adanja commissie van onderzoek, tapi hal itoe hanja terserah pada poetoesannja Diensthoofd sadja. Adoehai! sebegitoelah loeasnja kekoeasaän Tsar ini!! Hai saudara-saudarakoe pandhuizers! Djanganlah alpa, djanganlah lengah, disinilah tempat koeboermoe! Lain hari maoepoen saudara pandai, tjakap dan radjin serta menetapi wadjibmoe, tetapi kalau tidak dapat menoeroeti apa kehendak Chefmoe meskipoen jang charam djoega, ta'oeroeng saudara akan dapat ontslag wegens *ongeschiktheid?* Oleh karena itoe, hai pandhuizers jang pengetjoet! Boeanglah dengan lekas[2] kesatteriaänmoe dan gantilah dengan kesoedraänmoe! Karena di sitoelah tingkat boeat mentjapai kemoeliaän dan kesedjahteraänmoe sendiri; (ta'perdoeli nanti apa djadinja anak tjoetjoe kelak).

Ganti film:

2e. Toean Soehab dari Ngoepasan dapat hoekoeman pindah ke Godong dengan di dalam dienstboeknja ditoelisi oleh controleur Djokdja, soepaja dapat di ketahoei oleh chefnja baroe, seperti berikoet: *„Bij beschikking v. d. dienstchef ddo. 3 Oct. '19 No. 23064, een berisping toegediend, wegens het niet opvolgen van gegeven orders door den Beheerder te Ngoepasan, opvolgen van orders noodzakelijk, anders wordt geen prijs meer gesteld op zijn dienst."* Mengapakah saudara Soehab dapat fitrahan ini? Ja, sebab dia soedah berani mengadoekan Beheerdernja pada Chef Pandhuisdienst dan pada Assistent-Resident Djokja, wektoe dia terima makian dari beheerder terseboet, lantaran terdakwa tidak menoeroet perintahnja; sedang sebetoelnja saudara Soehab tidak terima perintah itoe dari padanja. Tjoba pikirlah pembatja, maoepoen betoel itoe saudara Soehab tidak menoeroet perintah, ambil dari wet manakah hoekoeman maki[2] itoe? Hal ini afdeeling voorzitter Djokja djoega soedah menjampoerkan tangan boeat minta pengadilan pada chef pandhuisdienst dengan disertai keterangan[2] djelas dan pandjang lebar; tetapi Chef pandhuisdienst memberi balasan dengan main poetar[2] dan ganti voorzetsel sengadja akan menjemboenjikan atau meringankan pada kesalahannja itoe beheerder; malahan di dalam soerat itoe Chef Phd. soedah membongkar beberapa keboesoekannja P. P. P. B. teroetama mentjela sikapnja P. P. P. B. atas hal ini, terdakwa menjampoeri dienst. Ha! Oleh sebab itoe maki-makian keloear dari moeloetnja ambtenaar dan djatoeh pada dirinja poenggawa dienst, maka hal itoe laloe dianggap perkara dienst djoega.

Sekarang saja bertanja: djika ada kedjadian jang seroepa ini lagi, kita haroes ambil djalan manakah agar djangan kita dapat dipersalahkan menjampoeri dienst? Bolehlah kita memberi perintah pada leden kita soepaja mereka menjangkal atau menoesoek pada Chefnja jang memberi makian padanja? Sebab Chef jang berboeat begitoe itoe soedah melangkah dari batasnja wet, djadi soedah seharoesnja djika kita samboet dengan perboeatan jang di loear wet (wetgever tegen wetgever); begitoekah kehendakmoe?

Kalau pergerakan kita P. P. P. B. masih soeka menoendjoekkan moekanja atau diperlindoengi dan tidak diindahkan, tetapi senantiasa dapat tindasan dan ganggoean, apakah kita mesti ditoentoet boeat bikin pergerakan rahasia atau P. P. P. B. afdeeling: Z? Siapakah jang salah kalau kedjadian begitoe? Kita tidak salah, sebab terpaksa disoeroeh oleh jang atas, boekan? Akan disoldadoeikah? Tidak boleh dapat; sebab kalau masih boleh disoldadoei sebeloem meletoep heibat, itoe boekan rahasia namanja. Tapi kalau tidak perloe sekali kita masih gemar perdamaian. Ganti film lagi:

3e. Toean Ariadi poenggoewa di pegadaian Ngoepāsan, sebab tidak tahan menderita tindasan dari beheerdernja, hingga dia djadi djengkel terpaksa mengatoerkan telegram pada Dienstchef boeat mohon meletakkan djabatan dengan disertai sebab-sebabnja terseboet; tetapi astaga entah apa sebabnja atau ambil alasan dari mana, tiba[2] terimalah toean Ariadi itoe besluit kelepasannja dengan disertai perkataän *„geen prijs meer enz."* hingga itoe toean Ariadi mentjoba melamar pekerdjaän pada padoeka Resident di Djokja boeat djadi Manteri penanggap harto, padoeka Resident ada selempang hati karena melihat besluit itoe; kemoedian p. Resident laloe menitah boeat menoenggoe sementara perloe akan dioeroes doeloe; lain hari toean Ariadi dapat soerat dari p. Resident, menerangkan, bahwa permohonannja tidak dapat dikaboelkan, lantaran menoeroet keterangan dari Chefnja lama (?) perdjalanannja ada tidak baik dan sering sakit. Adoeh! boekan sadja dienst Pegadaian memfitnah pada orang[2] jang masih di dalam genggamannja, tetapi pada orang[2] bekas poenggawanja djoega.

Soedah habiskah riwajat pegadaian ini? beloem, masih banjak, tetapi oleh karena saja soedah tjapai, baiklah saja koentjikan di sini doeloe, saja rasa soedah tjoekoep boeat pertimbangan.

Sekarang saja berseroe: Hai, saudarakoe pandhuizers! kalau memang betoel kamoe itoe menoesia jang sehat soedah barang tentoe sama mempoenjai pantjaindera djangkap tidak berbeda dengan siapapoen djoega; oleh karena itoe hai saudarakoe! beroesahalah sekoeat-koeatmoe, agar dapat mengembalikan panah seteroemoe dengan sempoerna; mitsalnja kalau kamoe diberi titel „geen prijs meer enz" itoe. Tjarilah dengan saksama soepaja kamoe dapat memberi kembali titel itoe pada siapa jang memberinja bermoela!!

Toean Redacteur! mohon soedi apalah kiranja ankoe menjembahkan selembar *O.H.* ini kehadapan djoendjoengan kita Z.E.G.G. dengan aangeteekend, agar dapat diketahoei bagaimana tjideranja wakil[2] pemerintah itoe, di sini nanti kita akan dapat mengetahoei apakah kita betoel dapat perlindoengan tjoekoep sebagai jang telah didjandjikan dalam fatsal[2] 55 al. 1 dan 108 R. R.

Hormat saja
TEDJOMARTOJO.

O. H. No. 41/'20.

Kaoem boeroeh bergerak.

Tentang pemogokan pada pertjetakan Van Dorp di Semarang dikabarkan „Aneta" lagi kepada s.s.k. Belanda, bahwa pemogok meminta gadji zetter dinaikkan, jang 5 roepiah didjadikan f 7,50 dan jang f 6 djadi f 15. (? Red:)

Tambahan lagi mereka meminta diberi gratificatie dan verlof tiap-tiap tahoen. Firma van Dorp ta' akan mengaboelkan permintaän-permintaän pemogok itoe. Hanja firma itoe soeka menambah gadji pekerdja pemogok 5 (limasen) sehari.

Diberitakan lagi pemogokan pada van Dorp diteroeskan. Jang mogok semoea ada 261 orang.

Tadi malam pekerdja-pekerdja pertjetakan di Semarang mengadakan rapat oentoek mendirikan seboeah perserikatan dari segala pegawai pertjetakan.

Tentang pemogokan pada firma Van Dorp itoe kami batja dalam *Sinar-Hindia:* Ini hari (Senen) di drukkerij G. C. T. Van Dorp & Co. disini (Semarang) telah kedjadian kaoem-kaoem letter zetter binder dan drukker mogok, oleh karena mereka poenja permintaän tidak dikaboelkan oleh madjikannja.

Kira empat hari sebeloemnja ada terdjai ini hal, 60 orang dari kàoem-kaoem terseboet minta kepada Bestuur S. I. afdeeling kaoem Boeroeh boeat meneroeskan mereka poenja maksoed kepada madjikannja ialah:

a. Minta harganja pekerdjaän dinaikan.

b. Minta satoe tahoen satoe kali dapat gratificatie (satoe boelan belandja.

c. Minta oeang makan (djadjan) jang saban hari mereka terima dinaikan.

d. Minta kalau hari Minggoe atau hari raja bekerdja oepahan bekerdja dubbel.

e. Minta saban hari Saptoe bekerdja hanja setengah hari.

Ini hal permintaän roepa-roepanja kaoem madjikan tiada mengaboelkan, hanjalah mereka diberinja tambahan masing-masing orang 5 (lima) cent dalam satoe hari dan permintaän jang lain tinggal permintaän sadja. Ini hari saia satoe Bestuur kaoem Boeroeh perloekan ketemoe dengan kepala van Dorp. Tetapi terdapat kaoem madjikan tetap dengan kenaikan lima cent sadja. Kedjadian maka kaoem-kaoem terseboet pada ini hari adalah kira-kira 200 orang jang sama meninggalkan pekerdjaännja.

Dalam s.k. itoe termoeat djoega seboeah siaran dari S. I. vakgroep Van Dorp. Dalam siaran

itoe dikatakan bahwa malam kemaren poekoel 7 diadakan rapat besar oentoek kaoem boeroeh, teroetama oentoek pegawai pertjetakan-pertjetakan di Semarang.

Dalam rapat itoe dibtjarakan sebab-sebabnja pemogokan pada toko Van Dorp, goenanja kita bekerdja bersama-sama mendirikan perserikatan pegawai pertjetakan.

AWAS-AWAS.

Adalah jang kita mohon, jaitoe menoeroet soeratnja Dienstchef ddo. 9 Augustus 1919 No. 19612, bermaksoed tambahan gadjih goena kita semoea, itoe tambahan gadjih kita hanja sedikit senang, karena kita ampoenja permohonan di kaboelkan, akan tetapi tidak menotjoki voorstelnja H. B. wektoe di poetoes congres di Bandoeng, kita memberasa sedikit menang, jaitoe dari bergeraknja saudara^2 leden P. P. P. B. semoea, akan mengorbankan diri (mogok), lebih^2 dari kakerasannja kita ampoenja H. B. enz. maka kita haroes memboeka topi dari djaoeh, dan tertepoek^2 kedoea tangan kaarah langit, dengan matoer beriboe^2 terima kasih kapada H. B. kita.

Mengingat Conferentie H. B. di kantoornja toean Directeur Financien di Weltevreden, jaitoe toean Sosrokardono, toean Tedjomartojo dan toean Alimin, bermoesawaratan sama toean Dienstchef dan toean Directeur Financien Dienstchef masih poenja berdjandjian pada kita, kira^2 achirnja 4 tahoen lagi, maka atoeran gadjih itoe akan di perbaiki poela.

Awas-awaaaaas saudara^2! dari sebab kita masih ada pengharapan lagi jang terseboet berdjandjian di atas, maka kita djangan sampai loepa, jaitoe kita haroes bersedia seperti, baiklah nanti molai ddo: 1 Januari 1920. sama menjelengi oeang dengan paksa sedikitnja f 5,— saben boelan teroes meneroes sampai 4 tahoen. Adoeh saudara^2! djangan salah mengerti, kebanjakan di mana^2 leden vergadering, soeara banjak hanja menjelengi karang dari f 5,— dan saudara^2 sama mengeloeh kaberatan, hem saudara, ingat djaga diri sendiri, boekan djaga lain orang poenja diri. Ketahoeilah saudara! saben boelan njelangi f 5,— 1 th: djadi f 60,— sampe 4 th: mendjadi f 240. Maka kita ada permohonan soepaja saudara^2 menjelagi seperti terseboet di atas, karena djika akan sampai djandji 4 th: kita misti sigra mengingatkan Dienstchef lebih dahoeloe, djika tidak di perhatikan, kita misti haroes bergerak melawan dengan keras membawa sendjata staking. Kita poenja pendapatan dari pemogokan itoe, lebih koeat. sebab No. 1: kita soedah kentara roekoen, No. 2: kita soedah mempoenjai bekal oeang sedikitnja f 240, mendjadi kita ta'ada fikiran ketjel hati enz. serta tidak akan di tjela dan di ketawai oleh sekalian anti^2 kita, karena kita telah sedia bekal goena melawan kapitalist = kaoem oeang, djika tidak menetapi berdjandjiannja. Oepama saudara^2 tidak bersiap tebal, wah dengan moedah antloernja, dan saudara^2 sebagian besar misti ketjil hati tidak berani melawan, sekalian anti kita lantas sadja ketawa dengan berselak^2 serta berkata *itoe dia, di mana kamoe akan mentjahari penghidoepan.* Djawab kita, hem itoe anti loepa sama kamoerahannja Toehan Allah.

Begitoe djoega sabeloemnja sampe 4 tahoen, kira^2 Dienstchef mentjahari daja oepaja, soepaja kita djangan sampai berani bergerak lagi, oepama kita bergerak, Dienstchef tetap tidak menoeroeti toentoetan kita, maka dari sebab kita soedah sedia koeat, apa boleh boeat teradjang sadja itoelah satria sedjati.

Ketjoewali dari itoe, kita mengatoerkan ingat pada sekalian saudara^2, dari sebab kita akan mendjaga diri, maka moelai boelan Januari 1920 sampai seteroesnja, baiklah djalannja oeang jang ati^2, kasenangan jang mengroesakkan fikiran haroes di linjapkan, karena djikalau soedah mendjangkit, mendjadi ratjoen. Adoeh saudara^2! kita telah beberapa kali melihat berdoea mata dan mendengar berdoea telinga, jaitoe saudara^2 jang soedah mendjangkit itoe kasenangan jang terseboet diatas, kebanjakan sangsara hidoepnja, mendjadikan rendah deradjatnja, Dan lagi saudara^2 jang terdjoen dilaoet kasangsaraän, tjilaka-doenia namanja. Sapertinja djika saben tanggal 1 terima gadji datanglah soesahnja, jaitoe goena ini tidak tjoekoep, goena itoe tidak tjoekoep, goena roemah tangga enz. djoega tidak tjoekoep, doedoek di roemah tidak senang, plesir^2 tidak senang, bekerdja di kantoor tidak senang, tambah^2 membikin koesoetnja pekerdjaän mendjadikan loepa wadjibnja membikin maloe, ja, ja, saudara^2 semoea itoe salah sendiri. Maka dari oeraian kita semoea itoe, soedah tentoe saudara ada menjela pada kita, saperti kamoe bisa bitjara begitoe, semoea orang djoega bisa bitjara begitoe sadja. Hem! saudara^2 djangan salah mengarti, kita ini hanja mengadjak dan mohon dengan sangat, soepaja saudara^2 memboektikan jang soenggoeh^2 di atas djalannja oeang boeroehan kita bekerdja, maka djika ati^2 insja'allah saudara^2 akan senang hidoepnja dengan anak boeah dan tinggi deradjatnja.

Wassalam.
Br: SOEWIGNJO.
Kajen.

Noot Redactie:

Karangan maksoed saudara Br: Soewignjo ini baik, tetapi lembek!

Apakah saudara mengira, bahwa percet kita jang senantiasa di langgar kemerdikaännja itoe dapat menaham hingga 4 tahoen? Moestail, boekan?

Kalau kaoem kita tidak soeka di permainkan peroetnja, apakah daja kita? djangan toenggoe 4 tahoen! Besarkan Stakingsfonds kita, dan kalau toentoetan kita tidak di kaboelkan oleh kaoem oeang, apakah tiada lebih baik mogok, tertimbang dengan percet kosong?

S. Tj.

Penerimaän oeang dalam boelan Februari 1920.

Roepa wissel: Ardjowinangoen 10,04 Ambarawa 3,50 Boeloelawang 8,95 Batang 27, Boender 4,81 Bantjarledok 2,26^5 Banjoewangi 5,41 Bandjarnegara 6 Buitenzorg 5,11^5 Bangil 40,22^5 Boekatedja 16,75 Blora 10,92 Besoeki 5,99 Bodjonegoro 9,10 Balong 3,30 Blitar 28,43 34,05 Bojolali 15,70 Bangilan 3,75 Djember 2,16 Djatibarang 1,95 Dlojo 1,80 Djatiwangi 8,20 Djenar 6,71 Djepon 3,56^5 Djamblang 3,04^5 Gedangan 2,95 Gebang 2,66 Gringging 1,56 Gondomanan 7,25 Goenoengkidoel 4,03 Gondanglegi 1,17 Gombong 100, Goedo 4,26 Grisse 7,30 Indramajoe 14,71 Imogiri 2, Karanggeneng 4,20^5 Kondoeran 2,61^5 Karanganjar 8,20 5,60 Kartosoero 2, Kalitidoe 2,75 Koetowinangoen 4,23 Krawang 2,96^5 Koedoes 41,65 Kroja 9,25 Kawali 2,46^5 Krijan 7,75 Karangredjo 1,06^5 Kawedanan 8,75 Koetoardjo 42,59 Kediri 15,44 Klaten 1,96 5,50 Klakah 2,96^5 Kapas 5,14 Keboan 3,80 Keboemen 42,03 Lamongan 3,86 Laboean 2,70^5 Lempoejangan 3,31 Lodojo 1,16 Lasem 3,15 Loemadjang 5,62 Majong 2,25 Minggiran 2,88 Mauk 13,59 Maospati 383^5 Magetan 9,20^5 Modjoagoeng 10,34 Madioen 31,58 Magelang 111,13 Moentilan 8,20 Ngrambe 0,50 0,50 Ngawi 8,78 Ngadiredjo 5,21 Ngawen 5, Prapatan 4,23 Poerwosari 4,13 Ponolawen 13,45 Ponorogo 12,73 Petjangaän 3,80 Pesajangan 2,55 Poerwodadi 30,24 25,11 dan 19,25 Poerwokerto 41,47 Perak 3,50^5 Probolinggo 51,78 Pekalongan 41, Pemalang 5 Pare 9,48^5 Pasoeroean 29,99 Porong 10,66 Poerworedjo 25, Randoeblatoeng 9,81^5 Rembang 2,35^5 Rambipoedji 3,45 Soemberredjo 11.45^5 Sedajoe 11,20 Selokaton 1,40 Srengat 0,83 Sepandjang 5,73 Sragi 1,74 Soemenep 5,10^5 Soemberpetoeng 2,61 Sampang 11,96 Solo 24,38 Soemberkareng 22, Soempjoeh 10,65 Sapoeran 5, Tebon 5,37^5 Toeren 11,65 Tandjoeng 1,50 Tjepoe 24,73 Tjiawi gebang 8,13 Tjilatjap 4,75 Tjaroeban 2,40 Toeloengagoeng 39,86 Toeban 10,65 Tanggoelwetan 3,49 Tjiledoek 5,23 Tjokronegaran 2,71 Tjiparaij 1,85 Tempeh 8,32 Waroengdjajeng 5,25 Wlingi 5,12 Malang 44,80^5 Gondomanan 1,30 Toeloengagoeng 10,31 Totaal f 1522,58.

Roepa oeang:

Babat 30,85 Gempol 3, Kapasan 11,60 Palang 0,84 Poerwokerto 23,40 Pekalongan 34, Pleret 9,20 Poeger 5,20 Rogodjampi 3,50 Soko, 10,40 Sindanglaoet 8,85 Soreong 2 Tjibadak 2, Tjilamaja 4,10 Soerabaia 45,44, Totaal f 313,52.

Roepa Franco. Soreang 0,28 Tjibadak 0,10 Totaal f 0,38.

RECAPITULATIE.

Roepa wissel	f 1522,58
Roepa oeang	f 313,52
Roepa tranco	f —,38
Djoemlah	f 1836,48

Boeas dan Gilahormat!

Pada satoe waktoe saja telah di perintah oleh Chef saja, mendjadi wakilnja Djroetoelis controleur A. R. *Deboers* jang doeloe ada di Probolinggo, sekarang ada di Pamekasan. (Madoera), perloe inspectie di lain pegadaian dan saja teroes mendjalankan itoe pakerdjaän jang telah di perintah oleh Chef saja, kemoedian pada tanggal 1 toean controleur inspectie di pegadaian Blega, dan saja di soeroeh notaal lossingboek dan Pandboek, sasoedahnja saja habis notaal, saja toenggoe apakah jang diperintahkan pada saja, lama kelamaän toean controleur tanja pada saja, apa soedah kelaar? saja bilang soedah, dengan tiada soeatoe sebab controleur itoe, lantas marah pada saja jang tidak sepantesnja, tetapi saja tinggal diam sadja, sebab saja beloem taoe, apakah sebabnja marah itoe, sasoedahnja habis spectie di Blega, toean controleur teroes pergi ke Soerabaja.

Pada tanggal 4 toean controleur inspectie di pegadaian Kwanjar, dan saja melihat bahwa saudara^2 di sitoe, misih sadja ada jang pakai adat koeno alias Njembah, sedang di lain^2 pegadaian di Madoera hanja pakai bahasa Madoera dan Djawa, sasoedahnja itoe saja di soeroeh bekerdja membagi surplus, melihat berapa % hal jang soedah di keloearkan, beloem saja djalani itoe pakerdjaän, controleur lantas marah pada saja, koerang lebih berikoet; kowe itoe satoe orang jang goblok, dan oetekmoe kering, dan kalau akoe marah sama kowe lantas kowe besar kepala, akan tetapi baroe akan saja balas dengan perkataän jang sepadan dengan omongnja controleur lantas pergi dari tempat itoe tadi, ha! saudara kita kaoem P. P. P. B. bagoeskah omongan sematjam itoe? betapakah pendapatan saudara kita kaoem P. P. P. B.? Kita soedah megerti bahwa controleur marah pada saja sematjam itoe, lantaran tidak soeka berbahasa Madoera, lantaran tidak menjembah pada controleur terseboet. Pada saoetoe waktoe saja bekerdja bersama^2 toean controleur di roemahnja, meskipoen saja

Akan disamboeng.